



**PERAN MUSYRIF DALAM MENINGKATKAN
KETAATAN BERIBADAH MAHASANTRI
MA'HAD AL-JAMI'AH PADA TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan konseling Islam*

Oleh :

**AGUSA FADLY PERJUNGAN HARAHAP
NIM. 1730200073**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERAN MUSYRIF DALAM MENINGKATKAN
KETAATAN BERIBADAH MAHASANTRI
MA'HAD AL-JAMI'AH PADA TAHUN 2021
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

OLEH

**AGUS FADLY PERJUANGAN HARAHAHAP
NIM: 1730200073**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERAN MUSYRIF DALAM MENINGKATKAN
KETAATAN BERIBADAH MAHASANTRI MA'HAD
AL-JAMI'AH PADA TAHUN 2021 IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial
dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam
Dan*

OLEH:

**AGUS FADLY PERJUANGAN HARAHAP
NIM. 1730200073**

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA.
NIP. 19680611 199903 1 002

PEMBIMBING II

Ali Amran, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760113 200901 1 005

*Acc slipris
lemb. 7
6/10/2022*

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Agus fadly perjuangan**
Harahap
lampiran : 4 (Empat) Examplar

Padangsidempuan, 2022
Kepada Yth:

Ibu Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di:

Padangsidempuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Agus fadly perjuangan Harahap yang berjudul: "Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Pada Tahun 2021 Di IAIN Padangsidempuan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr.Mohd Rafiq,S.Ag.,MA
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

Ali Amran,S.Ag.,M.Si
NIP.197601132009011005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang saya yang bertanda tangan Agus Fadly Perjuangan Harahap dibawah ini :

Nama : Agus Fadly Perjuangan Harahap
NIM : 17 30200073
Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : *“Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma’had Al-jamiah Pada Tahun 2021 Di IAIN Padangsidimpuan”*

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah kecuali arahan dari pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padang Sidimpuan Pasat 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari dapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2022

Saya Yang Menyatakan



Perjuangan Harahap

NIM.17 30200073

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Fadly Perjuangan Harahap
NIM : 17 30200073
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ***“Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma’had Al-jamiah Pada Tahun 2021 Di IAIN Padangsidempuan “***. Dengan hak bebas royalti Nonektif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, Mengalih media/formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Desember 2022



Agus tadty perjuangan harahap
NIM.1730200073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Agus Fadly Perjuangan Harahap
NIM : 1730200073
Judul skripsi : Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Pada Tahun 2021 IAIN Padangsidimpuan.

Ketua

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

Sekretaris

Ali Amran, M.Si.
NIP 19760113 200901 1 005

Anggota

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

Ali Amran, S.Ag., M.Si.
NIP 19760113 200901 1 005

Dr. Mohd Rafiq, S.Ag, M.A.
NIP 196806111999031002

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN 2016048802

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 28 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 80,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,14
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

PENGESAHAN

Nomor : 347/Un.28/F.4c/PP.00.9/03/2023

Skripsi Berjudul : Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-jami'ah Pada Tahun 2021 IAIN Padangsidempuan.
Ditulis oleh : Agus Fadly perjuangan Harahap
NIM : 1730200073
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 13 Maret 2023
Dekan


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : AGUS FADLY PERJUANGAN HARAHAP
NIM : 17 302 00073
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Judul : Peran *Musyrif* dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah pada Tahun 2021 IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui kondisi dari ketaatan beribadah mahasantri dan peran yang dilaksanakan atau dilaksanakan *musyrif* dalam upaya peningkatan ketaatan beribadah mahasantri selama berada di ruang lingkup asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan. Mengingat program Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan di kampus IAIN Padangsidempuan sejak Tahun Ajaran 2015 selain Bahasa Arab & Inggris, Alqur'an dan Character Building. Maka sebagai sebuah program unggulan yang berada di kampus berbasis keislaman sudah sepatutnya peningkatan ibadah merupakan tujuan utama dalam pelaksanaannya dalam mencapai lulusan yang berilmu dan beriman di tengah-tengah masyarakat. Peneliti tertarik dalam melihat dan mengetahui secara jelas sejauh mana peran musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan mampu dalam menciptakan mahasantri yang memiliki ketaatan ibadah yang baik dari sebelumnya sebagai seorang muslim dan generasi bangsa serta sarjana muslim yang taat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan kajian dokumen. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan teknik indentifikasi dan klasifikasi kemudian dilanjutkan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian yang telah diperoleh dipahami bahwa kondisi ketaatan beribadah mahasantri memiliki perubahan yang signifikan dari awal memasuki asrama hingga proses berakhirnya kegiatan asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan. Peran yang dilaksanakan musyrif dalam peningkatan ketaatan beribadah mahasantri berjalan baik dengan peran dalam pelaksanaan kegiatan yang lainnya yaitu dengan melakukan peran sebagai pembimbing, pengawas (pemonitoring) dari berbagai aspek atau bentuk kegiatan mahasantri dilingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, sehingga tercipta proses ketaatan beribadah mahasantri yang mengalami perkembangan dari sebelumnya walaupun pada awalnya hanya dengan keterpaksaan hingga akhirnya mengalami proses kebiasaan pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci: Peran, Ketaatan Beribadah, Mahasantri, Ma'had Al-Jami'ah

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga masih dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, *Insha Allah*. Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Pada Tahun 2020 di IAIN Padangsidimpuan”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun, berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Magdalena M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Ibu Risdawati Siregar, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Penasehat Akademik peneliti, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Moh. Rafiq, S.Ag., MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Ali Amran S.Ag., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S,S.,M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. Kepada Mudir Ma'had Al-Jami'ah dan seluruh pengurus yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian di Ma'had Al- Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, dan Keluarga yang sudah mendidik, mengasuh peneliti sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti sampai skripsi ini selesai. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberi kesehatan dan dalam lindungan Allah SWT.
10. Rekan-rekan Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan tahun 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.sos. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti,

Agus Fadly Perjuangan Harahap
NIM. 1730200073

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Batasan Istilah.....	5
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori Peran	10
2. Bimbingan	10
3. <i>Musyrif</i>	12
4. Ibadah.....	15
5. Ma'had Al-Jami'ah	17
B. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
B. Jenis Penelitian.....	23
C. Pendekatan Penelitian	24
D. Informan Penelitian.....	24
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Pengolahan Data	29
H. Analisis Data.....	30
I. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan	33
1. Sejarah Singkat Berdirinya.....	35
2. Letak Geografis	37
3. Visi Misi dan Tujuan.....	37
4. Landasan Hukum.....	38
5. Program Kegiatan.....	39
6. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Kondisi Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2021	42
2. Peran <i>Musyrif</i> dalam Meningkatkan Ketaatan Beibadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2021	49
C. Analisis Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian	60
 BAB V PENUTUP	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pandangan masyarakat mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji, karena mahasiswa merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuan yang memiliki akhlak yang baik yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan bermasyarakat. Namun demikian, mahasiswa perlu bimbingan dari para dosen dan orang dewasa lainnya agar tetap bersikap dengan perilaku yang baik dan berhasil dalam hidup mereka kelak.

Menurut Prayitno dalam buku *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* bahwa pengertian bimbingan adalah:

Memberi informasi, yaitu memberikan suatu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan, atau memberikan sesuatu dengan memberikan nasehat. Kedua, mengarahkan, dan menuntun ke suatu tujuan. Tujuan yang hanya diketahui oleh orang yang mengarahkan dan yang meminta arahan.¹

Akhlak merupakan suatu tingkah laku yang dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja. Seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya dan didorong oleh motivasi dari dalam diri yang dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga hal ini terkesan sebagai keterpaksaan, apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.

¹Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 94.

Dalam pembentukan akhlak dan kepribadian yang baik diperlukan adanya lembaga, seperti sekolah atau pondok pesantren. Pada perguruan tinggi dikenal dengan sebutan Ma'had Al-Jami'ah. Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu lembaga non formal yang memiliki tradisi yang Islami dan mengikat para santri dalam membantu proses pendidikan di dalam diri dan membangun kepribadian masyarakat pondok pesantren dan lingkungannya dengan suasana saling asih, saling silih, dan saling asuh.²

Kondisi mahasiswa hari ini sebagai gambaran bangsa kedepan. Banyak problematika yang terjadi pada diri mahasiswa seperti permasalahan akhlak, moral, dan tingkah laku. Hal seperti ini banyak ditemukan ditubuh mahasiswa sehingga sikap mahasiswa menurun, baik secara moralitas, akademik dan masih banyak ditemukan mahasiswa yang tidak menunjukkan perilaku yang baik layaknya sebagai mahasiswa Perguruan tinggi islam sehingga banyak diantara mereka yang mendapatkan sanksi karena melanggar tata aturan atau yang disebut dengan kode etik mahasiswa.

Sasaran utama yang diharapkan dengan diberlakukannya Ma'had Al-Jami'ah di IAIN Padangsidimpuan adalah mampu melahirkan mahasiswa yang menjaga dirinya dari hal-hal yang melanggar ajaran Islam misalnya dari cara berpakaian, perbuatan dan sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari tak lupa juga untuk selalu menerapkan hidup disiplin dalam kehidupannya. Berdasarkan fenomena mahasiswa saat ini banyak ditemukan salah satu mahasiswa yang bernama fiqri, dan tidak mengikuti peraturan yang ditetapkan

²Abudin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam Indonesia* (Jakarta: Grasindo Gramedia Widhiya Sarana Indonesia, 2001), hlm. 144

oleh pihak kampus, yang sehingga menyebabkan keadaan emosional mahasantri yang mudah tergoncang, dan condong kepada perilaku yang salah atau melanggar kode etik mahasiswa.³

Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan mahasantri dapat dilihat dari kegiatan rutinitas yang dilakukan setiap Kamis malam atau yang biasa disebut mahkamah *lughah* Ma'had Al-Jami'ah atau yang sering didengar peradilan bagi para pelanggar kegiatan Ma'had Al-Jami'ah. Kegiatan yang dipimpin oleh *musyrif* di dalam asrama memberikan kontribusi positif dalam perkembangan mahasantri sehingga terlatih kedisiplinan dan tata cara hidup yang baik. Sebagian mahasantri ada yang merasa kegiatan yang dilakukan itu adalah sebagai beban dan banyak juga yang merasa bahwa kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat karena dari aktifitas itu mereka jadi terbiasa untuk selalu melaksanakan kegiatan yang positif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan banyak mahasiswa yang cenderung melanggar aturan-aturan yang ditetapkan oleh pengurus Ma'had Al-Jami'ah. Beberapa pelanggaran diantaranya: kurangnya tingkat ketaatan beribadah yang dilihat dari jumlah mahasantri ketika pelaksanaan ibadah di Masjid, kurang disiplinnya mahasiswa/i dalam mengikuti kegiatan Ma'had Al-Jami'ah, seperti tutur kata yang buruk, menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan bahasa sehari-hari, menyebutkan nama binatang dalam memanggil temannya, suka meninggalkan perkuliahan, tidak berpakaian sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, memakai celana jeans sempit (kuncup), tidak memakai kaus kaki, memakai kaos kerah dan pelanggaran kode etik mahasiswa lainnya.⁴

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di IAIN Padangsidimpuan mengenai peran

³Figri, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Sabtu 02 Desember 2020, Pukul 19.10 WIB.

⁴Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Pada Sabtu 02 Desember 2020, Pukul 10.20 WIB.

Musyrif dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri dengan judul penelitian: **“Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Tahun 2021 di Istitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti memfokuskan permasalahan disini adalah peran seorang *musyrif* dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri Ma’had al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan. Adapun peran *musyrif* terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam membina dan membimbing kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasantri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi ketaatan beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2021?
2. Bagaimana peran *Musyrif* dalam meningkatkan ketaatan beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui kondisi ketaatan beribadah mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan angkatan 2021.
2. Untuk mengetahui peran *Musyrif* dalam meningkatkan ketaatan beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2021.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan istilah berikut ini.

1. Peran merupakan serangkaian perilaku yang dapat mempengaruhi orang lain. Kata peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain sandiwara, atau tukang alwak pada permainan makyung.⁵ Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁶
2. *Musyrif* berasal dari bahasa arab “*asyrofa*” yang berarti memuliakan. Sedangkan menurut istilah *Musyrif* dapat dikatakan sebagai seorang yang bertugas membimbing mahasantri.⁷ *Musyrif* bertanggung jawab dalam mengawasi setiap kegiatan mahasantri baik di dalam dan di luar Ma’had Al-Jami’ah. *Musyrif* yang dimaksud adalah mahasiswa yang bertugas membimbing dan mengarahkan santri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan.
3. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).⁸ Meningkatkan adalah mempertinggi atau membuat sesuatu bernilai lebih daripada sebelumnya. Meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini

⁵Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 1155.

⁶Torang Syamsir, *Organisasi dan Manajemen; Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

⁷Mustofa Harun dkk, *Khazanah Intelektual Pesantren*(Jakarta Timur: CV. Maloho Jaya Abadi, 2009) hlm. 442

⁸Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa *Op.,Cit*, hlm 225

adalah kondisi perilaku baik atau buruk mahasantri setelah selesai Ma'had Al-Jami'ah dan sebelum berada di Ma'had Al-Jami'ah dan setelah selesai dari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

4. Bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu.⁹ Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang untuk membentuk kepribadian dan mengatasi kesulitan dalam mencapai kesejahteraan kehidupannya.¹⁰ Bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasehat atau bimbingan secara sistematis yang diberikan *musyrif* dalam membentuk perilaku baik secara psikologi kepada mahasantri yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
5. Ketaatan beribadah adalah perilaku untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan aktivitas tertentu sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku atau semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridhoan Allah SWT. Dan mendambakan pahala dari-Nya.
6. Mahasantri adalah seseorang yang mendalami ilmu agama di lembaga pondok pesantren yang berasal dari mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini Mahasantri yang dimaksud yaitu mahasiswa yang terdaftar dan berstatus aktif di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan tahun 2021.
7. Ma'had Al-Jami'ah adalah suatu pola pendidikan dilembaga perguruan tinggi yang di dalamnya ada pendidikan yang berbasis Islami yang tujuannya untuk mengembangkan ajaran Islam untuk melahirkan mahasiswa

⁹*Ibid., hlm, 182*

¹⁰ Lahmuddin, Op. Cit., hlm. 4

yang mempunyai wawasan keislaman dan mengaplikasikan ajaran agama dengan baik dalam kehidupannya. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah asrama mahasiswa atau lembaga Ma'had Al-Jami'ah yang berada di IAIN Padangsidimpuan.¹¹

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian terdapat dua macam manfaat yaitu dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan penelitian (referensi) terhadap ilmu pengetahuan terkait dengan mengatasi kecemasan pada seorang anak indigo dan terkait dengan peran yang dilakukan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna untuk memenuhi tugas-tugas peneliti untuk mencapai gelar sarjana sosial di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai kebutuhan dan langkah yang diperlukan dengan memaparkan beberapa teori dan kajian penelitian. Untuk lebih memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti dibuat sebuah sistematika pembahasan pada penelitian yang terbagi kepada 5 bab pembahasan yaitu dapat dipahami sebagai berikut:

¹¹Husniyatus Salamah Zainiyati, Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa UIN Maliki Malang, *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, Volume 18 Nomor 1 (Juni) 2014, 140-141.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dipaparkan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini akan dibahas tentang beberapa teori yang terkait dengan bahasan penelitian, diantaranya adalah teori-teori tentang bimbingan, musyrif, ibadah, Ma'had al-Jami'ah dan beberapa kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengecekan kebasahan data penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas beberapa hal yang terkait dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama penelitian, diantaranya meliputi kepada pemaparan gambaran umum lokasi penelitian Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan seperti sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan, kondisi dan kegiatan asrama mahasantri. Kemudian membahas tentang hasil penelitian yang meliputi pemaparan data tentang kondisi ketaatan beribadah mahasantri dan peran *musyrif* dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Selanjutnya

adalah analisis data yang pembahasan terkait pengolahan data hasil penelitian dari wawancara dan observasi penelitian selama penelitian ini dilaksanakan di lokasi lapangan penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian dan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” yang mempunyai beberapa arti: menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, memberi nasehat.¹² Ada juga yang menerjemahkan dengan arti pertolongan, berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan atau tuntunan, tetapi tidak semua bantuan dan tuntunan yang diberikan seseorang kepada orang lain berarti bimbingan dalam arti bimbingan dan konseling.¹³

Menurut Prayitno pengertian bimbingan merupakan:

Bantuan terhadap individu atau kelompok agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Dimana kemandirian itu mencakup lima hal, yaitu: mengenal diri sendiri dan lingkungannya, menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri, dan mewujudkan diri.¹⁴

Menurut Dunsmor & Miller dalam Mc Daniel, bimbingan adalah:

Proses layanan yang diberikan kepada individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interplasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.¹⁵

¹² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.13

¹³Ibid., hlm 15.

¹⁴Lahmud din Lubis, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hlm.3.

¹⁵Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2010), hlm.14

Menurut Bimo Walgito memberikan batasan mengenai bimbingan adalah: Bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah sebuah proses memberikan arahan atau bantuan kepada seseorang baik untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan menuntun seseorang untuk lebih terarah dalam mencapai tujuan hidupnya.

2. *Musyrif*

a. Pengertian *Musyrif*

Adanya *musyrif* dalam pesantren merupakan hal yang mutlak bagi sebuah pesantren, sebab *musyrif* adalah tokoh sentral yang memberikan pengajaran layaknya sebagai seorang pembimbing, karena pembimbing menjadi salah satu unsur yang paling dominan dalam kehidupan suatu pesantren.¹⁷ Dalam buku Mardiyah dijelaskan bahwa “*musyrif* adalah salah satu unsur yang terpenting dalam pesantren dan merupakan sosok paling berperan membimbing siswa dalam pesantren”.¹⁸

Dalam diri *musyrif* terdapat beberapa kemampuan, diantaranya sebagai perancang (arsitektur), pendiri, pengembang (*developer*) dan sekaligus sebagai seorang pemimpin dan pengelola (*leader and*

¹⁶Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.54.

¹⁷Muhammad Ash-Sobaagh, *Kreteria seorang da"i* (Jakarta: Gema Insani Pers, 1987), hlm 19.

¹⁸ *Ibid.*, hlm 55

manager) pesantren, selain itu perkembangan sebuah pesantren bergantung sepenuhnya kepada kemampuan *musyrif* nya. *Musyrif* dalam lingkup IAIN Padangsidimpuan diartikan sebagai pendamping mahasiswa yang sedang berada di Ma'had Al-Jami'ah dan sebagai contoh teladan bagi mahasantri dalam setiap kegiatan yang dilakukan.¹⁹

Kegiatan *musyrif* Ma'had Al- Jami'ah IAIN Padangsidimpuan antara lain adalah sebagai pendamping mahasiswa dalam *muhadasah*, *public speaking*, *qiroa'tul qutub*, melaksanakan bimbingan ibadah dan mengadakan *character building*. Tugas dan fungsi *Musyrif* adalah memberikan bimbingan *Qira'atul qur'an*, melaksanakan bimbingan ibadah, membimbing berbahasa mahasantri, membimbing kedisiplinan mahasantri, mengawasi cara berpakaian mahasantri, *musyrif* mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan aktifitas mahasantri agar dapat terlihat perkembangan dan perubahan yang terjadi pada pribadi mahasantri dalam satu kali setiap minggunya tepatnya setiap kamis malam.²⁰

b. Kriteria *Musyrif*

Menjadi seorang *musyrif* tidaklah sembarangan atau tidak semudah yang kita bayangkan, persyaratan menjadi seorang *musyrif* antara lain:²¹

1) Berada pada semester 3-8 di IAIN Padangsidimpuan

¹⁹Wawancara dengan bapak Fadlyka HS Harahap M.E. Pembina Asrama pada hari jumat 02 Maret 2020, Pukul 16.33 WIB.

²⁰ Wawancara dengan bapak Fadlyka HS Harahap M.E. Pembina Asrama pada hari jumat 02 Maret 2020, Pukul 16.40 WIB.

²¹ Surat Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan tentang Tugas Pokok dan Fungsi Musrif Ma'had Al Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.Nomor:405/In.14/KPTS tanggal 25 Juni Tahun 2015

- 2) Memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
- 3) Bersedia tinggal bersama mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan
- 4) Memiliki IP minimal 3.0

c. Fungsi *Musyrif*

Setiap *musyrif* dalam Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan diberi amanah untuk membina dan membimbing mahasantri sebanyak 30 mahasantri dan bahkan sampai 49 mahasantri setiap tahunnya. *Musyrif* yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan berjumlah 49 *musyrif* yang terdiri dari 12 *musyrif* laki-laki dan 37 *musyrif* perempuan.²² Adapun fungsi *musyrif* antara lain:²³

- 1) Bertugas untuk memberikan bimbingan Al-Qur'an kepada anggotanya masing-masing.
- 2) Bertugas untuk memberikan mufradat Shubuh kepada anggotanya masing-masing.
- 3) Bertugas untuk melaksanakan *Muhadatsah*.
- 4) Bertugas untuk melaksanakan *Muhadharah*.
- 5) Melakukan pengabsenan pada setiap kegiatan dan menyampaikan laporannya kepada setiap *Muwajjihah*.
- 6) Bertanggung jawab memonitoring keadaan anggotanya masing-masing.

²²Ibid., hlm 12

²³Ibid., hlm. 14

3. Ibadah

a. Pengertian Ibadah

Ibadah berasal dari kata *Abada-ya'budu ibadatan* yang berarti beribadah/menyembah. Ibadah adalah menyembah kepada Allah atau tunduk kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya dan jika tidak bisa seolah-olah kamu dilihat-Nya.²⁴ Menurut ulama tauhid mengatakan bahwa ibadah adalah meng-Esakan Allah Swt. Dengan sungguh-sungguh dan merendahkan serta menundukkan jiwa setunduk-tunduknya kepada-Nya. Menurut ulama fiqih, ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridhoan Allah Swt. Dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat.²⁵

Ibadah atau ejaan aslinya "*Ibadat*", berarti (ia telah) memuja, menyembah, berkhidmat, mengabdikan. Orang yang melaksanakan abada disebut "abid", sedang dipuja atau disembah disebut "ma'bud". Kata benda dari *abada* adalah *abdun*, berarti budak atau khadam. Ibadah merupakan rangkaian perbuatan yang disukai oleh Allah, sebab semua ibadah pada dasarnya panggilan ketakwaan. Setelah melakukan ibadah, seseorang harus menjadi lebih baik dalam hidupnya dan terhindar dari perilaku-perilaku buruk sebelumnya dengan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui Muhammad itu Rasul Allah SWT.²⁶

²⁴Sidi Gazalda, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Antara, 2000), hlm. 14.

²⁵Ahmad Thaib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 137.

²⁶Romi Ismail, *Menuju Hidup Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 129.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibadah merupakan manifestasi murni dari aqidah. Yaitu suatu sistem praktis untuk menguatkan hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan antar individu atau hubungan manusia dengan masyarakat dari seorang insan yang berdaya guna dan berhasil guna. Karena itu ibadah mempunyai peranan besar dalam membina peradaban manusia.

b. Macam- macam Ibadah

Secara garis besar, ibadah dibagi menjadi dua macam, yaitu:

Ibadah mahdah (ibadah yang ketentuannya pasti) atau ibadah khassah (ibadah murni, ibadah khusus), yakni ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nas dan merupakan sari ibadah kepada Allah, seperti: salat, zakat, puasa dan haji.

Di tinjau dari segi pelaksanaannya, ibadah dapat dibagi dalam tiga bentuk yaitu:

- 1) Ibadah jasmaniah-rohaniah, yaitu perpaduan ibadah jasmani dan rohani, seperti salat dan puasa.
- 2) Ibadah rohani dan maliyah, yaitu perpaduan antara ibadah rohani dan harta, seperti zakat.
- 3) Ibadah jasmaniah, rohaniah dan maliyah sekaligus, seperti melaksanakan ibadah haji.

Sedangkan ditinjau dari segi kepentingannya ada dua yaitu:

- 1) Kepentingan fardi (perorangan) seperti salat dan puasa.
- 2) Kepentingan ijtima' (masyarakat) seperti zakat dan haji.²⁷

²⁷Ibid, hlm. 138-142.

4. Ma'had Al-Jami'ah

a. Pengertian Ma'had Al- Jami'ah

Ma'had Al- Jami'ah adalah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menitik beratkan pada pendalaman ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), mewarisi tradisi Islam yang dilahirkan ulama dari masa ke masa. Secara etimologi perkataan pesantren berasal dari akar kata santri dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti “tempat tinggal santri” selain itu, asal kata pesantren terkadang dianggap gabungan dari kata “*sant*” (manusia baik) dengan suku kata “ira” (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan baik-baik. Sedangkan menurut Ali, “pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.²⁸ Pondok Pesantren ditingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah orang yang belajar didalamnya dipanggil dengan sebutan santri. Sedangkan di dalam pesantren kampus atau Ma'had Al-Jami'ah untuk perguruan tinggi mereka yang belajar didalamnya disebut dengan panggilan mahasantri.²⁹

Secara historis, Ma'had Al-Jami'ah merupakan kelanjutan lembaga tradisi pesantren yang memiliki sumber-sumber klasik. Dilihat dari hubungan historis ini, Ma'had Al- Jami'ah merupakan mata rantai pendidikan Islam universal yang identik dengan model pendidikan Islam

²⁸ Syamsuddin Arief, *Jaringan Pesantren di Sulawesi Selatan* (t.k: Badan LITBANG dan DIKLAT Departemen Agama RI, 2008) hlm.50.

²⁹Ibid.,hlm, 54.

khas Indonesia, muncul dan berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya (*indigenous*).³⁰

Sebagai lembaga yang identik dengan model pendidikan Islam khas Indonesia, maka Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang mentransformasikan keilmuan dan pengalaman tradisi Islam, mencakup akidah, syari'ah, akhlak. Ma'had Al- Jami'ah juga merupakan lembaga pendidikan integrasi tradisi local dengan konsep-konsep epistemologis keislaman, selanjutnya sub-kultur sarjana mahasantri yang beriman dalam kehidupan masyarakat Indonesia.³¹ Ma'had Al-Jami'ah di IAIN Padangsidempuan ada pada tahun 2015 berdasarkan surat intruksi pengadaan pesantren kampus dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam yang mewajibkan mengharuskan kepada seluruh perguruan tinggi islam (STAIN, IAIN dan UIN) untuk mengadakannya.³²

b. Ruang lingkup Ma'had Al-Jami'ah

1) Asrama

Asrama berasal dari bahasa sansekerta yaitu *ashrama* atau *ashramam* artinya adalah suatu tempat atau penginapan yang ditujukan untuk suatu anggota kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Asrama yang dimaksud di IAIN Padangsidempuan merupakan tempat tinggal *musyrif* dengan para mahasantri, dan difungsikan untuk mengulang kembali pelajaran yang sampaikan kiai

³⁰Ibid.,hlm, 56.

³¹M. Fatahiyah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bulan Bintang,1970),hlm.132.

³²Surat Intruksi pengadaan Ma'had al-Jami'ah oleh Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Islma Nomor: Dj.T/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014.

atau ustadz di dalam kampus. Asrama dalam lembaga pendidikan IAIN Padangsidimpuan juga dikenal dengan ma'had Al-Jami'ah berbeda dengan pondok pesantren biasanya. Asrama IAIN Padangsidimpuan bertujuan untuk menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/i dibidang Al-Qur'an, ibadah, akhlak, bahasa Arab dan Inggris.³³

2) Mahasantri

Mahasantri adalah berasal dari kata Maha yang artinya segalanya, besar atau agung dan santri yang mempunyai arti seseorang yang mendalami ilmu agama disuatu lembaga pondok pesantren. Pengertian dari mahasantri adalah seseorang yang mendalami ilmu agama di suatu lembaga pondok pesantren yang bernetaben dari mahasiswa.³⁴ Mahasantri didalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan peserta didik yang haus ilmu didalam sebuah perguruan tinggi yang bertempat tinggal di pesantren atau asrama mahasiswa untuk memperdalam pengajaran tentang nilai-nilai islam dan penguatan kemampuan berbahasa arab dan bahasa inggris.

c. Kedudukan, Fungsi dan Tujuan *Ma'had*

1) Kedudukan *Ma'had*

Asrama (*Ma'had*) adalah wahana pembinaan mahasiswa dalam pengembangan spiritualitas dan ilmu keagamaan dalam rangka menjadikan perguruan tinggi Islam sebagai pusat pengembangan

³³ Purnama Hidayah (Sekretaris Ma'had Jami'ah IAIN Padangsidimpuan), *wawancara*, 02 April 2018.

³⁴

mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik dan moral, perlu reformulasi ilmu pengetahuan integratif.³⁵ Untuk mewujudkan ini, perguruan tinggi Islam telah memiliki riwayat berbeda dari perguruan tinggi umum, didirikan untuk memenuhi kebutuhan akademik dan agama, ideologi dan politik. Oleh karena itu untuk lebih mengartikulasikan perannya,PTAI berusaha mengembangkan konsep keilmuan dan moralitas.

Pengembangan ini menjadi tidak berarti banyak jika tidak diimbangi dengan pengembangan hubungan organik antara ilmu, iman dan amal shaleh. Mengingat etos keilmuan tidak dapat dibangun hanya melalui pembelajaran secara formal dikelas, maka meniscayakan adanya wadah akademik (*akademik/sphere*) yang memberikan ruang gerak bagi perkembangan akal dan moral, sehingga mendukung perkembangan intelektual (*kognisi*) dan keberagaman (*afeksi*). Untuk keperluan itu integrasi model pendidikan perguruan tinggi dengan pendidikan Islam tradisional (*pesantren*) merupakan pilihan yang memadai. Pengintegrasian sistem pendidikan pesantren, yang mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti dengan baik, dapat membantu perguruan tinggi Islam mencapai etos keilmuan yang mampu melihat hubungan organik tersebut.

³⁵Abuddin Nata, *Op.,Cit*, hlm.156

Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan strategi pengembangan kelembagaan dibawah diktis yang mampu mewadahi sistem pendidikan tinggi dan pesantren. Berdasarkan filosofi ini, direktorat pendidikan tinggi Islam memandang bahwa pendirian Ma'had Al-Jami'ah dirasa urgen bagi upaya merealisasikan program integral yang sistematis, sejalan dengan sistem pendidikan nasional dan visi-misi Departemen Agama Republik Indonesia.

d. Fungsi *Ma'had*

Fungsi adalah peranan yang dilakukan dalam suatu pekerjaan agar memberikan manfaat, maka dari itu fungsi asrama Ma'had Al-Jamia'ah adalah sebagai wahana pembinaan mahasiswa dalam bidang pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan serta peningkatan dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan. Dengan tujuan tersebut maka Ma'had A-Jami'ah diharapkan:

- 1) Mampu menerapkan dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan keislaman
- 2) Memiliki integritas tinggi dan wawasan kebangsaan
- 3) Berjiwa santri (pejuang, ikhlas, mandiri, kreatif dan inovatif)
- 4) Pengayaan sinergisitas budaya lokal dengan ajaran agama dalam mendukung kemandirian dengan tetap mempertahankannya keutuhan bangsa dan Negara.
- 5) Pengembangan kepribadian mahasantri yang memiliki akidah, spiritual, dan kegunaan ahklak dan juga pengembangan kegiatan

keagamaan dan *bi'ah lughawiyah* (kemampuan berbahasa) khususnya bahasa arab.³⁶

B. Kajian Terdahulu

Untuk meyakinkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lainnya, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu antara lain, yaitu:

1. Hanum mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Peran Musyrif dalam Meningkatkan Akhlak Mahasantri”. Hasil penelitian menganggap bahwa kosep yang seperti itu musyrif bisa menjadi hakim serta membimbing mahasantri dengan cara mendisiplinkan mahasantri. Sehingga memberikan efek positif yang besar. Dalam penelitian ini ada perbedaan dengan peneliti yang ingin dilakukan, yaitu dari segi ruang lingkup penelitiannya.
2. Miftahus Sholehuddin, M. HI Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Efektivitas Bimbingan Musyrif Dalam Mematuhi Peraturan Institusi Perguruan Tinggi” . Hasil penelitian bimbingan musyrif tidak begitu memberikan efek yang positif, karena masih banyak mahasantri yang belum bisa mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan khususnya dalam Ma’had Al-Jami’ah. Judul penelitian ini sebelumnya belum pernah diteliti di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi oleh orang lain, sehingga peneliti tertarik untuk membahas judul yang dimaksud untuk membuktikan beberapa teori yang peneliti kemukakan pada landasan teoritis

³⁶Surat Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan tentang Tugas Pokok dan Fungsi Musrif Ma’had Al Jami’ah IAIN Padangsidimpuan.Nomor:405/In.14/KPTS tanggal 25 Juni Tahun 2015

penelitian ini. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran musyrif dalam meningkatkan akhlak mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan sedangkan Miftahus Solehuddin memfokuskan kepada keefektifan adanya *Musyrif* dalam aktifitas penataan kode etik kampus dari mahasantri.

3. Ahmad Fauzi Nasution mahasiswa IAIN Padangsidempuan dengan judul penelitian “Efektivitas *Musyrif* Dalam Meningkatkan Kepribadian mahasantri Ma'had Al-Jami'ah”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kurang efektifnya bimbingan yang dilakukan *musyrif* dalam membentuk kepribadian mahasantri dilihat dari kondisi sikap dan tingkah laku mahasantri di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat bagaimana peran yang dilakukan *musyrif* dalam meningkatkan akhlak mahasantri Ma'had al-Jami'ah di lingkup seluruh mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

BAB III

Metode Penelitian

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari 21 Juli 2021 sampai selesai.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan beralamt di Jl.H.T.Rizal Nurdin KM 4.5 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada kenyataan yang berhubungan dengan kegiatan ma'had Al-jami'ah yang belum pernah dikaji dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dipilih karena alasan yang sama dengan yang terdapat di latar belakang masalah.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian tersebut menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena sosial yang ada di masyarakat dan upaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu bentuk metode atau cara mengadakan penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dari berbagai aspek untuk menemukan isi yang dicari jawabannya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Sosiologis.

Menurut Soerjono Soekanto yang dimaksud pendekatan Yuridis Sosiologi adalah bahwasanya suatu sistem hukum merupakan pencerminan dari sistem sosial oleh karena itu suatu hukum maka berlaku apabila hukum tersebut terbentuk melalui prosedur-prosedur tertentu dan oleh lembaga-lembaga tertentu serta hukum tersebut dapat dipaksakan berlakunya terhadap masyarakat yang terkena hukum tersebut. Di sini penulis menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan peran musyrif secara empiris dan mendapatkan data yang akurat dengan jalan terjun langsung ke obyeknya yaitu mengetahui peran musyrif dalam meningkatkan bimbingan ketaatan beribadah ma'had al-jami'ah IAIN padangsidempuan. Jl.H.T rizal nurdin 4,5 kecamatan padangsidempuan tenggara.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian atau darimana data diperoleh.³⁷ Data

³⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 31.

merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

Berdasarkan pengertian di atas, subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian dimana subjek tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulannya atau sejumlah subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer dan sekunder, adapun yang dimaksud dengan sumber data primer dan sekunder adalah:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya. Data-data tersebut dapat dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Apa yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi harus mencerminkan data primer yang dibutuhkan.³⁸

Data ini dikumpulkan dari data yang diperoleh peneliti langsung dari hasil wawancara langsung dengan:

- a. Muysrif
- b. Mahasantri

³⁸*Ibid.*, hlm. 31.

c. Pembina Asrama

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data derivatif.³⁹ Data diperoleh dari pihak dari yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain seperti buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal penelitian, atau artikel-artikel yang berhubungan dengan materi penelitian, yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

E. Informan Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi, maka dibutuhkan informan. Informan adalah orang yang akan diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti. Informan penelitian adalah Muysrif, Mahasantri dan pembina Asrama yaitu orang yang menguasai dan memahami data informasi atau objek penelitian.⁴⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, penelitian tidak

³⁹*Ibid.*, hlm. 32.

⁴⁰Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Kasda Karya, 2008), hlm. 72.

akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁴¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap informan, diantaranya: musyrif, mahasantri dan pembina asrama untuk memperoleh data dan informasi mengenai peran musyrif dalam meningkatkan bimbingan ketaatan beribadah mahasantri ma'had al-jamiah IAIN padangsidempuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

⁴¹*Ibid.*, hlm. 34.

Wawancara yang digunakan tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan.

2. Observasi

Metode observasi yaitu merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan. Jl.H.T rizal nurdin 4,5 kecamatan padangsidimpuan tenggara

. Hal ini bertujuan memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena sosial yang terjadi pada daerah tersebut.

Adapun kegunaan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Dengan observasi peneliti di lapangan akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.

- c. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena dianggap “biasa” dan karena tidak terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh informan dalam wawancara karena bersifat sensitif atau hendak ditutupi.
- e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi informan sehingga peneliti memperoleh gambaran secara lebih komprehensif.⁴²

3. Dokumen

Dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, memori, surat-surat pribadi, catatan pembina asrama, berita koran, gambaran, notulen, dan lain sebagainya.⁴³

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (mengkategorikan data), penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjawab masalah yang kita hadapi dalam penelitian tersebut hingga dapat dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

Setelah peneliti melakukan wawancara kemudian peneliti menganalisa hasil wawancara, hasil data yang diperoleh peneliti baik

⁴² Winarno Suharman, *Dasar Metode Teknik Penelitian*, (Bandung: Tarsiti, 2001), hlm. 36

⁴³ Andi Prastowo, *Op. Cit.*, hlm. 111.

data primer maupun data sekunder kemudian data tersebut diolah dan dideskripsikan. Dalam penelitian langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Adalah cara yang digunakan peneliti dalam mencari, menemukan, mengumpulkan, mencatat data dan informasi di lapangan.

2. Klasifikasi

Adalah proses untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut kriteria yang ditetapkan. Klasifikasi ini dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan tanda kode tertentu, misal dengan angka (angkakode).⁴⁴

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengecekan keabsahan datanya meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Dalam uji kredibilitas tersebut, ada beberapa macam cara, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Tentang triangulasi sumber dan metode di atas dapat dijelaskan lebih sederhana sebagai berikut. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan

⁴⁴Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: SinarGrafika, 2008), hlm. 72.

menggunakan sumber yang berbeda. Pada yang pertama, misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan si (A), data tersebut nantinya dicek atau ditanyakan kembali pada si A pada saat yang berbeda, misalnya seminggu atau dua minggu kemudian. Pada yang kedua bahwa data yang diperoleh dari si A nantinya dicek dengan melakukan wawancara dengan B atau C atau yang lainnya. Sedangkan untuk triangulasi metode bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu nantinya dicek dengan metode yang lain. Misalnya data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode/teknik wawancara, nantinya dicek dengan metode observasi atau dengan menggunakan analisis dokumen.⁴⁵

I. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶ Analisis data penelitian ini mengikuti model analisa Miles dan Huberman sebagaimana dalam buku Emzir “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*” yaitu:⁴⁷

⁴⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 318-319.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 248.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 129.

Pertama, Data Reduction (merangkum data), yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tahap awal ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui peran musyrif dalam meningkatkan bimbingan ketaatan beribadah ma'had al-jami'ah IAIN padangsidempuan. Jl.H.T rizal nurdin 4,5 kecamatan padangsidempuan tenggara.

Kedua, Data Display (penyajian data), yaitu data diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan sehingga data mudah untuk dipahami. Pada tahap ini diharapkan peneliti dapat menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan.

Ketiga, Conclusion Drawing (verification), yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap akhir ini diharapkan peneliti dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan mengetahui peran musyrif dalam meningkatkan bimbingan ketaatan beribadah ma'had al-jami'ah IAIN padangsidempuan. Jl.H.T rizal nurdin 4,5 kecamatan padangsidempuan tenggara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Singkat Berdirinya

Ma'had Al-Jami'ah merupakan unsur pendukung bidang pendidikan bagi mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan. Untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diintegrasikan dengan program intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris. Program ini bersifat tambahan dan tidak memberikan gelar khusus kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Kilas balik berdirinya Ma'had Al-Jami'ah adalah dilatar belakangi dengan adanya tujuan untuk melahirkan generasi muda yang lebih handal di kemudian hari. Pembinaan yang ada harus dilaksanakan dengan intensif kemudian dengan pembinaan yang komprehensif yang meliputi pembinaan mental, spiritual, keilmuan, dan bahasa (sebagai modal pembuka ilmu). Salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan keinginan tersebut adalah dengan mengasramakan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan agar dapat dibina secara intensif, maka dibangunlah gedung asrama pada tahun 2002 semasa kepemimpinan Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag. dengan status saat itu masih STAIN Padangsidimpuan. Pada saat itu, gedung asrama yang dibangun masih terdiri dari satu gedung dengan 2 lantai dan memiliki jumlah kamar sekitar 32 kamar bagi mahasiswa/i IAIN Padangsidimpuan.

Selain itu, disediakan seidaknya 4 kamar mandi di lantai bawah dan disediakan 1 meja belajar dan 1 lemari pakaian bagi setiap mahasiswa/i asrama.⁴⁸

Pada tahun 2012, STAIN Padangsidimpuan beralih status menjadi IAIN Padangsidimpuan dan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL ditetapkan sebagai rektor pertamanya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 Tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada 6 Januari 2014. Selanjutnya, pada tahun ajaran 2015/2016, IAIN Padangsidimpuan menetapkan wajib asrama bagi setiap mahasiswa baru IAIN Padangsidimpuan.⁴⁹

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diselenggarakan atas dasar instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor.Dj.I/Dt.I.IV/PP.009/2374/2014 Tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-Jami'ah) dan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 136 Tahun 2015 Tentang Wajib Tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Semester Pertama dan Kedua di IAIN Padangsidimpuan.⁵⁰ Pada tahun angkatan 2015, jumlah mahasantri/ah yang terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah berjumlah sekitar 1.092 orang. Pada tahun angkatan 2016, jumlah yang terdaftar adalah sekitar 1.750 orang mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN

⁴⁸Bintang Sahro, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan", (*Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 42.

⁴⁹Sejarah IAIN Padangsidimpuan, (<https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/sejarah-iain-padangsidimpuan/>), diakses pada 16 Agustus 2022 Pukul 18.14 WIB.

⁵⁰Dumasari Agustin, "Peran Musyrifah dalam Membina Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan", (*Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 44-45.

Padangsidimpuan. Pada tahun angkatan 2017, jumlah mahasiswa/ah yang terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah sekitar 1.605 orang. Pada tahun angkatan 2018, yang terdaftar menjadi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan berjumlah 1.836 orang mahasiswa/ah.⁵¹ Pada tahun 2019 mahasiswa/ah yang terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah berjumlah sekitar 1688 orang mahasiswa/i dan pada tahun 2021/2022 mahasiswa/ah yang terdaftar dan aktif secara keseluruhan berjumlah 1.600 orang, 370 laki-laki dan 1.230 perempuan.⁵²

IAIN Padangsidimpuan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri memiliki status, memiliki fungsi dan peran yang sama dengan Perguruan Tinggi Negeri lainnya dan dapat dijadikan sebagai alternatif bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depannya melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*. Untuk mewujudkan hal tersebut, pada 2015 rektor IAIN Padangsidimpuan, yaitu Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL telah mewajibkan kepada setiap mahasiswa baru untuk tinggal di Ma'had Al-Jami'ah selama periode semester satu dan dua atau pada tahun pertama proses perkuliahan yang dijalani oleh setiap mahasiswa baru.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di IAIN Padangsidimpuan yang difokuskan kepada proses pembelajaran Alqur'an

⁵¹Jumlah Mahasiswa/ah yang terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/>, diakses pada 26 Agustus 2022 Pukul 17.52 WIB).

⁵²Dumasari Agustin, *Op. Cit.*, hlm. 45.

dan karakter yang Islami melihat latar belakang mahasiswa yang masuk ke IAIN Padangsidimpuan tidak semuanya merupakan alumni pondok pesantren. Maka dengan demikian, kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diselenggarakan dalam upaya peningkatan kemampuan ibadah dan karekater Mahasantri/ah. Selain itu, ma'had juga hadir untuk membina pelaksanaan ibadah Mahasantri/ah dan akan diberi materi pembiasaan-pembiasaan adab Islam sehingga latar belakang budaya yang berbeda bisa diseragamkan, maka kepribadian mahasiswa terbentuk ke arah yang lebih baik.⁵³

Ma'had Al-Jami'ah menjadi wadah melatih/ membiasakan diri untuk ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah. Hal ini dikarenakan di Ma'had Al-Jami'ah Mahasantri/ah diwajibkan shalat secara berjamaah setiap waktu dan juga dianjurkan untuk melaksanakan amalan-amalan yang sunnah serta menyampaikan syiar Islam. Kemudian untuk menyahuti ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, serta menjawab dinamika global. Program ini merupakan program unggulan dan sekaligus distingsi IAIN Padangsidimpuan. Di akhir program ini, Mahasantri/ah yang mencapai ketuntasan diberikan sertifikat Ma'had Al-Jami'ah sebagai tanda kelulusan dalam mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.⁵⁴

Dengan demikian, pelaksanaan program Ma'had Al-Jami'ah adalah satu satu program unggulan yang diharapkan dapat menghasilkan berbagai generasi yang dapat diandalkan dalam perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang begitu pesatnya namun tetap memiliki nilai keimanan dan kualitas intelektual yang mumpuni.

⁵³*Ibid.*

⁵⁴Muhlison Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Juni 2022 Pukul 16.12 WIB.

2. Letak Geografis

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan Lembaga Unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di IAIN Padangsidimpuan. Keberadaan IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satu kampus berstatus negeri yang berada di wilayah Tapanuli Bagian Selatan. Kampus IAIN Padangsidimpuan terletak di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan jarak tempuh sekitar 4,5 Km dari Pusat Kota Padangsidimpuan, mengarah barat daya dari bujur kota melewati jalan lintas Sumatera Utara sampai kepada Kabupaten Mandailing Natal. Alamat Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4.5 Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara. Secara geografis wilayah Kampus IAIN Padangsidimpuan dibatasi oleh perumahan/ asrama militer sebelah Utara, dibatasi oleh perkebunan karet sebelah Timur, dibatasi oleh jalan raya sebelah Selatan dan sebelah Barat.⁵⁵

3. Visi Misi dan Tujuan

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan sebagai wadah dalam mencerdaskan mahasiswa sehingga menciptakan generasi berilmu dan sekaligus beriman. Dengan begitu, maka visi, misi dan tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dapat dipahami sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan mahasiswa dibidang Alqur'an (*Character Building*), Ibadah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

⁵⁵Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 17 Oktober 2021.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kemampuan baca tulis Alqur'an mahasiswa.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah.
- 4) Meningkatkan keterampilan Mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.
- 5) Meningkatkan kemampuan Mahasantri/ah membaca dan memahami kitab turos.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kemampuan baca tulis Alqur'an.
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia.
- 3) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat (*Soft Skill*).
- 4) Membina Mahasantri/ah agar memiliki keterampilan dalam berbahasa Arab dan Inggris.

4. Landasan Hukum

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan berfungsi sebagai lembaga pendidikan karakter sekaligus sebagai tempat dalam melakukan pelatihan terhadap mahasiswa baru di IAIN Padangsidempuan. Lembaga Ma'had Al-Jami'ah yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri mempunyai dasar hukum dalam penyelenggaraannya yaitu sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidempuan.

- b. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 136 Tahun 2015 Tentang Wajib tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah Bagi Mahasiswa Semester pertama dan kedua IAIN Padangsidempuan.
- c. Instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/Dt.IV/PP.00.9/2374/2014 Tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-Jami'ah).⁵⁶

5. Program Kegiatan

Penyelenggaraan program Ma'had Al-Jami'ah telah dilakukan sejak Tahun Ajaran 2015. Ma'had Al-Jami'ah memiliki ciri khas tersendiri, yaitu sebagai satu-satunya perguruan tinggi berbasis ma'had di wilayah Sumatera Utara. Hal ini secara umum tentunya membawa dampak yang positif dalam kemajuan sistem pendidikan di IAIN Padangsidempuan. Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan dilaksanakan dengan aturan dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Wajib bertempat tinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan bagi mahasiswa semester pertama dan kedua.
- b. Dalam rangka peningkatan kultur akademik dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka IAIN Padangsidempuan telah menjalin kerjasama dengan (MOU) dengan Indonesia Australia Language Foundation (IALF).

Secara umum, program kegiatan mahasiswa selama berada di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan dapat terbagi

⁵⁶Dumasari Agustin, *Op. Cit.*, hlm. 48.

kepada dua bagian atau jenis kegiatan, yaitu kegiatan harian dan kegiatan mingguan. Hal ini dapat dipahami dalam tabel 4.1. tentang kegiatan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan berikut di bawah ini.

Tabel. 4.1.
Kegiatan Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah
IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2021/2022

Hari	Pukul/WIB	Kegiatan	Ket.
<i>Setiap Hari Selain Hari Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu</i>	04.30-05.30	Shalat Subuh	<i>Kegiatan Harian</i>
	05.30-06.30	Mufradat	
	06.30-08.00	Makan/Sarapan Pagi	
	08.00-09.30	Halaqah Ma'had	
	09.30-11.30	Free Activity	
	11.30-12.15	Makan Siang	
	12.15-13.30	Shalat Dzuhur	
	13.30-14.00	Perkuliahan	
	16.00-16.30	Shalat Ashar	
	16.30-18.10	Perkuliahan	
	18.10-18.50	Shalat Maghrib	
	18.50-19.45	Makan Malam	
	19.45-20.30	Shalat Isya'	
	20.30-21.30	Bimbingan Qira'ah	
21.30-04.30	Istirahat (Tidur)		
Kamis	08.00-10.30	Pembinaan Karakter (Putra)	<i>Kegiatan Mingguan</i>
	20.30-21.30	Yasinan (Putra)	
Jum'at	08.00-10.30	Pembinaan Karakter (Putri)	
	20.30-21.30	Muhadharah (Putri)	
Sabtu	05.30-06.30	Muhadatsah	
	08.00-09.30	Ta'lim Alqur'an	
Minggu	06.00-07.00	Olahraga/SKJ	
	07.00-08.00	Kebersihan Asrama	

Sumber: Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, 2022

Dari tabel di atas, dapat dipahami bahwa dari bentuk kegiatan mahasiswa di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah sangat sibuk setiap harinya karena berbagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan mulai dari kegiatan

harian dan kegiatan khusus yang dilaksanakan dalam beberapa hari dalam seminggu. Hal ini sangat mendukung mahasantri dalam menghindari diri dari berbagai pengaruh yang tidak baik karena kesibukan kegiatan yang mereka laksanakan secara terstruktur setiap harinya.

6. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana prasarana pendidikan yang tersedia di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Gedung asrama putra dan putri yang dibagi ke dalam empat belas asrama dengan ruangan yaitu A,B,D,E,F1,F2,F3,G,H1,H2,H3,I,J1 dan J2.
- b. Ruang belajar dalam asrama dengan jumlah ruangan sebanyak 4 ruangan.
- c. Pusat kegiatan belajar yaitu masjid 'Ulul Ilmi IAIN Padangsidimpuan (khusus Mahasantri).
- d. Lapangan Olahraga Futsal dan Bola Voli.
- e. Auditorium sebagai tempat pembinaan karakter.
- f. *Qo'ah* (aula) berjumlah 2 aula, dengan pembagian 1 aula untuk mahasantri dan 1 aula untuk mahasantriah.⁵⁷

Dengan demikian, pelaksanaan program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dilaksanakan dengan peran dan tanggung jawab sebagai wadah dalam peningkatan mutu mahasiswa melalui program-program yang ada baik secara akademis dan agamis. Dengan begitu, akan tercipta generasi yang berilmu dan beriman kepada Allah SWT.

⁵⁷Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 17 Oktober 2021.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2021

Kondisi pada dasarnya dipahami sebagai bentuk dari keadaan yang sedang dan telah terjadi pada suatu peristiwa, maka peristiwa yang dimaksud disini adalah ketaatan beribadah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Ketaatan beribadah merupakan kepatuhan, ketulusan, dan kesetiaan⁵⁸ dalam pelaksanaan beribadah baik itu yang dimulai karena keterpaksaan hingga menjadi suatu kebiasaan. Dengan demikian, kondisi ketataan beribadah ini adalah keadaan pada kepatuhan, kesetiaan dan ketulusan beribadah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan baik itu sebelum dan sesudah memasuki program Ma'had Al-Jami'ah.

Bentuk kegiatan ibadah yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2.
Kegiatan Beribadah Ma'had Al-Jami'ah

No.	Program Ibadah
1	Shalat Lima Waktu Berjama'ah
2	Shalat Dhuha'
3	Shalat Tahajjud
4	Puasa Senin Kamis
5	Puasa Syawal
6	Puasa Arafah
7	Puasa Nisfu Sya'ban
8	Shalat Witir
9	Shalat Tarawih Bulan Ramadhan
10	Baca Alqur'an

⁵⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1880.

Sumber: Data Informasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, 2021

Dari berbagai program peningkatan ibadah bagi mahasantri yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan setidaknya terbagi kepada dua bagian, yaitu kegisata rutin dan khusus. Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulannya adalah shalat lima waktu berjama'ah, shalat sunnah dhuha' dan tahajjud, puasa senin kamis, dan kegiatan baca Alqur'an. Kegiatan khusus yang telah dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diantaranya adalah shalat tarawih, puasa syawal, arafah dan nisfu sya'ban dan shalat witir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasantri terkait dengan kegiatan keagamaan yang mereka lakukan selama berada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, mereka mengatakan sebagai berikut bahwasanya:

Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari kegiatan shalat lima waktu secara berjama'ah, baca Alqur'an, shalat tahajjud dan shalat sunnah lainnya, serta kegiatan lain seperti puasa senin kamis.⁵⁹ Dengan berbagai kegiatan tersebut terkadang para musyrif sangat keras dalam melakukan segala instruksi sehingga kami harus melakukan berbagai kegiatan tersebut secara rutin apalagi terkait dengan shalat lima waktu yang selalu diawasi dan diabsen.⁶⁰ Memang masih banyak juga yang pada awalnya melakukan perlawanan dan tidak mau mengikuti kegiatan ibadah secara rutin, namun karena sering diperingati dan dinasehati, menurut saya pribadi penurunannya mengalami kepada yang lebih baik karena keantusiasan mahasantri dalam mengikuti kegiatan ibadah tidak sebelumnya karena sudah mengalami perubahan kepada yang lebih baik dan sudah

⁵⁹Mustaqim, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Desember 2021 Pukul 19.10 WIB.

⁶⁰Abdullah, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Desember 2021 Pukul 19.15 WIB.

melakukan kegiatan ibadah tanpa harus terus diawasi kecuali hanya sebagian saja yang masih belum.⁶¹

Dari hasil wawancara di atas, dipahami bahwa pengawasan dan pembinaan yang dilakukan musyrif kepada mahasantri dilakukan secara tekun dan terstruktur tanpa mengenal rasa lelah. Namun kemungkinan hal itu dilakukan sebagai pelaksanaan tugas dan rasa tanggung jawab. Namun, karena jumlah mahasantri yang lebih banyak musyrif terkadang mengalami berbagai macam situasi mulai dari perlawanan dan perlakuan yang tidak baik dari mahasantri seperti tidak mengikuti instruksi musyrif dengan baik saat akan melaksanakan kegiatan ibadah. Hal ini terjadi kemungkinan adalah karena pengalaman dan wibawa seorang musyrif kepada mahasantrinya kurang berpengaruh apalagi ada sistem pembagian anggota kepada setiap musyrif sehingga akan berpengaruh kepada pemahaman kepatuhan setiap individu mahasantri kepada musyrif lainnya.⁶²

Seiring berjalannya waktu kejadian tersebut mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh proses bimbingan musyrif yang dilakukan secara bertahap dan konsisten namun tidak selalu berjalan dengan tujuan yang diharapkan karena masih ada sebagai mahasantri yang tidak melaksanakan kegiatan ibadah dengan baik dan terkadang ditemukan mahasantri yang melakukan penipuan dengan berpura-pura pergi ke arah masjid namun tidak ditemukan di masjid.⁶³

⁶¹Rizky, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Desember 2021 Pukul 19.21 WIB.

⁶²Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 17 Oktober 2021.

⁶³Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 19 Oktober 2021.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu musyrif yang mengatakan bahwa kejadian tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan yang dilakukan sehingga masih ada sebagian mahasantri yang tidak baik dalam melaksanakan kegiatan ibadah.⁶⁴ Namun seiring waktu berjalan perubahan menuju arah yang lebih baik mengalami perubahan secara tahap bertahap dengan proses yang panjang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa:

Ketaatan beribadah mahasantri di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan selalu antusias dalam pelaksanaan ibadah di masjid dan asrama.⁶⁵ Hal ini juga didukung dengan jaranginya ditemukan mahasantri yang tidak melaksanakan ibadah selama proses pelaksanaan beribadah yang telah di programkan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.⁶⁶

Perkembangan pelaksanaan ibadah mahasantri ini dapat dilihat setelah beberapa bulan setelah memasuki program Ma'had Al-Jami'ah. Apalagi dengan adanya bantuan dan bimbingan dari musyrif yang selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada mahasantri sehingga semakin mendukung perkembangan menuju lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu, sukses atau tidaknya program Ma'had Al-Jami'ah ini didukung oleh adanya peran dari para musyrif.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan mengatakan bahwasanya:

⁶⁴Irsal, Ustadz Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 01 Juni 2022 Pukul 20.21 WIB.

⁶⁵Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 21 Oktober 2021.

⁶⁶Abdul Musthafa, Musyrif Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Juni 2022 Pukul 17.22 WIB.

⁶⁷Muhlison Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Juni 2022 Pukul 16.17 WIB.

Mahasantri tidak sepenuhnya dapat mengikuti program yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah, hal ini kemungkinan karena latar belakang pendidikan dan keluarga dari mahasantri. Hal ini mungkin hanya pendapat saya pribadi, namun kenyataan yang terjadi memang begitu, banyak dari mahasantri yang tidak mematuhi peraturan dan ketentuan dari program Ma'had Al-Jami'ah yang diterapkan apalagi mahasantri yang baru pertama kali mengalami kegiatan asrama yang begitu padat setiap harinya.⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut dipahami bahwa pada umumnya mahasantri hanya terbiasa dengan program Ma'had Al-Jami'ah yang telah dilaksanakan. Hal ini menjadi kenyataan bahwa pada proses kegiatan asrama pada awalnya mahasantri tidak mampu dalam mengikuti program kegiatan Ma'had Al-Jami'ah yang telah diterapkan. Selanjutnya, karena sudah menjadi kebiasaan dan telah menjadi kegiatan rutin sehingga terbiasa dan mampu mengikuti program asrama dengan baik.

Pernyataan ini juga didukung oleh musyrif lainnya yaitu Musthafa dan Akbar yang mengatakan bahwasanya:

Mahasantri terbiasa shalat berjamaah dan melaksanakan ibadah sunah secara rutin di mesjid IAIN Padangsidimpuan. Kegiatan shalat berjamaah dilaksanakan mahasantri awalnya karena terpaksa atau karna ada pengawasan dan sekarang mereka lakukan dengan tidak terpaksa lagi, namun karena berasal dari hati mereka.⁶⁹ Mahasantri sebelum diberikan bimbingan oleh musyrif menyadari mereka terpaksa dan bahkan sering meninggalkan shalat fardhu dan jarang sekali melaksanakan shalat berjamaah di mesjid. Selain itu mahasantri juga mengaku belum pernah melaksanakan ibadah shalat sunah seperti shalat Duha dan Tahajjud, setelah diberikan bimbingan dan dilaksanakan kegiatan rutin harian, santri menjadi rajin beribadah shalat Fardhu bahkan berjamaah, terbiasa melaksanakan Shalat dan puasa Sunah juga.⁷⁰

⁶⁸Abdul Musthafa, Musyrif Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Juni 2022 Pukul 17.35 WIB.

⁶⁹Rasyid, Musyrif Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 24 Juni 2022 Pukul 15.02 WIB.

⁷⁰Wawan, Musyrif Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada 16 Juni 2022 Pukul 14.56 WIB.

Dengan demikian, dipahami bahwa peningkatan ketaatan beribadah mahasantri tidak dapat dilakukan hanya dalam beberapa bulan sehingga program yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah sangat mendukung pada proses peningkatan ketaatan beribadah di IAIN Padangsidimpuan khususnya bagi mahasantri/ah. Selanjutnya, dari hasil wawancara dengan Ustadz Irsal mengatakan bahwasanya:

Kondisi beribadah mahasantri di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan sekarang sudah dalam kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan pengawasan yang dilakukan musyrif sudah berjalan baik dan sesuai dengan fungsi dan peran sebagai pembimbing dan pengawas, yakni mengarahkan individu untuk dapat berperilaku dan melaksanakan ibadah rutin secara suka rela sudah lebih baik dari sebelumnya.⁷¹

Dari hasil wawancara di atas, dipahami bahwa keadaan atau kondisi kegiatan beribadah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan mengalami perubahan terhadap individu mahasantri mulai dari pertama kali memasuki kegiatan asrama hingga lulus dari program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini didukung dengan adanya proses bimbingan dan pembinaan dari para musyrif. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Hasyir, ia mengatakan bahwasanya:

Mahasantri yang awalnya jarang dan belum dapat konsisten dalam hal ibadah setelah diberikan kegiatan bimbingan menjadi rutin dalam melaksanakan kegiatan ibadah. Musyrif melakukan bimbingan dan pengawasan kepada mahasantri dalam melangsungkan kegiatan ibadah mahasantri selama berada dilingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.⁷²

⁷¹Irsal, Ustad Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 01 Juni 2022 Pukul 20.25 WIB

⁷²Hasyir, Ustadz Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada 13 Juni 2022 Pukul 18.56 WIB.

Dengan demikian, dipahami bahwa melalui proses bimbingan yang dilakukan secara konsisten di Ma'had Al-Jami'ah maka perubahan yang diharapkan pada mahasiswa akan mengalami perubahan secara bertahap. Hal ini dilakukan dengan berbagai proses mulai dari bimbingan, arahan, dan teguran yang ditujukan kepada mahasiswa agar tetap melaksanakan setiap kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil observasi penelitian terkait pelaksanaan ibadah ditemukan bahwa:

Pelaksanaan shalat berjamaah di mesjid menjadi sorotan bagi di lingkungan IAIN Padangsidimpuan dari aktivitas mahasiswa apalagi di dalam asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Mahasiswa dipantau dan diarahkan untuk tetap selalu melaksanakan ibadah dan akhlak terpuji dalam kehidupannya. Mahasiswa yang berada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan selalu beramai-ramai ke mesjid ketika waktu shalat lima waktu telah tiba. Mahasiswa juga selalu melaksanakan ibadah dengan lancar dan sering. Kegiatan ini dilakukan tanpa ada unsur paksaan dari pihak Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan lagi tetapi tulus atas dasar dengan niat dari hati mereka.⁷³

Sesuai dengan keterangan yang ada dari hasil wawancara dan hasil observasi peneliti dipahami bahwa ketaatan beribadah mahasiswa mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah memasuki asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini tentunya tidak dapat dilepaskan dari berbagai peran dan ikut serta pihak-pihak tertentu terutama dalam hal ini adalah para *musyrif* di lingkungan asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan yang telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan serius dan baik dalam pelaksanaannya.

⁷³Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 17 Oktober 2021.

2. Peran *Musyrif* dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2021

Ibadah merupakan suatu proses yang dilaksanakan dalam perilaku mendekatkan diri kepada sang pencipta atau Tuhan. Perilaku dari pengertian ibadah adalah dilakukan secara rutin atau terus-menerus sampai waktu yang tidak ditentukan. Ibadah mahdhah sebagai salah satu bentuk perintah dalam menjalankan segala perintah Allah SWT yang berbentuk perilaku. Bentuk ibadah yang dimaksud dalam hal ini adalah bentuk perintah pelaksanaan shalat dan ibadah sunnah seperti berpuasa pada hari tertentu sebagaimana telah dijelaskan pada masalah sebelumnya.

Seorang muslim melaksanakan ibadah terbentuk atas kemauan dan paksaan sehingga menjadi suatu rutinitas yang dijalankan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Melaksanakan ibadah bagi seorang muslim memiliki kewajiban dan keharusan dalam pelaksanaannya, sebagaimana ibadah shalat lima waktu yang merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan dan ibadah puasa sebagai keharusan dalam pelaksanaannya. Namun, terkadang walaupun seorang muslim mengetahui kewajiban dalam pelaksanaan ibadah tersebut akan tetapi tidak semua melaksanakannya dengan baik bahkan ada yang tidak melaksanakannya sama sekali. Hal ini mungkin sudah menjadi rahasia umum yang terjadi dalam segala ruang lingkup kemasyarakatan dimana para pemudanya tidak melaksanakan keharusan agamanya dengan baik. Bahkan ada yang berbangga diri apabila

ketahuan tidak melaksanakan kewajibannya dengan berbagai alasan sebagai proses pembenaran diri.

Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan pengantar bagi mahasiswa sehingga dapat melaksanakan segala rutinitas yang seharusnya dilaksanakan layaknya seorang muslim dengan meningkatkan keintelektualan mahasiswa yang memasuki proses baru pendidikan di ruang lingkup Perguruan Tinggi. Hal ini sebagaimana slogan yang selalu diucapkan "cerdas berintegritas" yang menjadi ciri khas IAIN Padangsidimpuan.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan sebuah proses pendidikan yang mewajibkan mahasantrinya untuk tinggal di dalam asrama selama setahun. Mahasiswa diberikan layanan pembelajaran dan peneladanan agar memiliki kepribadian dan dapat melaksanakan ibadah agamanya dengan baik. Untuk melaksanakan tujuan tersebut, mahasiswa selama di dalam Ma'had al-Jami'ah akan diawasi dan dikontrol oleh musyrif yang berperan untuk mendampingi selama proses perkuliahan di Ma'had Al-Jami'ah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti diketahui bahwa:

Selama proses perkuliahan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, musyrif dalam pelaksanaan perannya yaitu yang dilaksanakan dalam peningkatan kualitas atau ketaatan beribadah mahasiswa adalah dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai musyrif yakni meliputi kepada peran sebagai pembimbing, pengarah, pengawas dan memonitoring segala bentuk kegiatan

ibadah mahasantri selama berada di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.⁷⁴

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peran yang dilakukan musyrif dalam peningkatan kegiatan beribadah mahasantri di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan adalah terdiri dari bimbingan, pengawasan, dan monitoring dan hal ini dapat dipahami sesuai dengan hasil wawancara dan observasi pada penelitian sebagai berikut di bawah ini.

a. Membimbing

Membimbing merupakan proses mengarahkan dan proses dalam memanipulasi keadaan psikologis seseorang sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses bimbingan ini dilakukan agar mahasantri dapat melaksanakan segala bentuk ketentuan yang telah diberlakukan di dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan musyrif Ma'had Al-Jami'ah terkait hal ini mengatakan bahwasanya:

Kegiatan bimbingan ini dilakukan atau dilaksanakan musyrif dengan mengarahkan mahasantri agar tetap melaksanakan kegiatan ibadah secara rutin tanpa terlewatkan sekalipun. Dengan demikian, para mahasantri tidak diberi kebebasan dalam berleha-leha dalam pelaksanaan ibadah yang seharusnya dilaksanakan. Hal ini dilakukan setiap harinya agar para mahasantri dapat terarah dan terbimbing sesuai dengan harapan program Ma'had Al-Jami'ah.⁷⁵

Maka dari hasil wawancara di atas, dipahami bahwa peran yang dilaksanakan seorang musyrif di lingkungan asrama Ma'had Al-Jami'ah

⁷⁴Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 17 Oktober 2021.

⁷⁵Irsal, Ustad Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 01 Juni 2022 Pukul 20.28 WIB.

IAIN Padangsidimpuan adalah dengan berperan sebagai pembimbing. Hal ini juga didukung dengan adanya pernyataan dari ustadz Hasyir yang mengatakan bahwa:

Musyrif melakukan bimbingan terhadap mahasantrinya dengan mengajak secara bersamaan untuk melangsungkan kegiatan ibadah di masjid atau asrama dan melaksanakan secara personal untuk mahasantri yang perlu diperhatikan secara lebih dalam lagi untuk melancarkan kegiatan ibadah mahasantri.⁷⁶

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa proses bimbingan yang dilakukan musyrif adalah bertujuan untuk mengarahkan mahasantri agar dapat mematuhi segala bentuk aturan dan ketentuan yang diberlakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini dilakukan agar terciptanya lingkungan yang tentram dan nyaman bagi mahasantri selama berada di lingkungan asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Dari hasil wawancara dengan mahasantri, mereka mengiyakan bahwa musyrif melakukan proses bimbingan kepada mahasantri dengan berbagai langkah dan cara yang dilakukan mulai dari mengajak untuk melaksanakan ibadah dan membimbing segala keperluan yang dibutuhkan mahasantri terkait hal tersebut, seperti mengajari dan melatih mereka.⁷⁷ Begitu juga pengakuan dari saudara Abdullah yang mengatakan bahwa:

Musyrif sering memarahi dan menasihati mahasantri yang tidak melaksanakan ibadah dengan baik walaupun sudah dilakukan

⁷⁶Hasyir, Ustadz Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada 13 Juni 2022 Pukul 19.12 WIB.

⁷⁷Rizky, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Desember 2021 Pukul 19.21 WIB.

absensi. Namun, ada yang menerima dan ada juga yang tidak menerima akan perlakuan yang diperbuat.⁷⁸

Dari hasil wawancara tersebut dipahami bahwa proses bimbingan yang dilakukan musyrif terhadap mahasantri di asrama Ma'had Al-Jami'ah sangat bermacam dan diantaranya adalah dengan memarahi mahasantri yang tidak mengikuti kegiatan asrama seperti ibadah dengan baik walaupun banyak yang tidak menyukai cara tersebut namun juga ada yang berubah karena hal tersebut.

Hasil observasi penelitian yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan ditemukan bahwa:

Aktivitas mahasantri selama berada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan selain hanya memberikan penguatan dalam berbahasa Arab dan Inggris kepada para mahasantri, musyrif juga memberikan bimbingan kepada mahasantri dengan mengarahkan dan mengawasi mereka dalam pelaksanaan ibadah baik itu dengan langkah mengajak dan menegur mahasantri yang tidak melaksanakan kegiatan ibadah dengan baik. Kondisi ini dapat memacu semangat bagi mahasantri yang berada dari lulusan sekolah umum karna penerapan dan pengajarannya ini dilaksanakan dengan secara tersistem, serta memfokuskan juga kepada mereka yang lulusan sekolah umum tadi mendapatkan pembinaan dengan secara khusus dan bertahap.⁷⁹

Dengan demikian, proses bimbingan yang dilakukan kepada mahasantri sangat memberikan pengaruh kepada perubahan kegiatan ibadah sehingga menjadi lebih baik terhadap mahasantri. Hal ini dilakukan agar kegiatan asrama tetap berjalan sebagaimana harapan dari adanya program asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

⁷⁸Abdullah, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Desember 2021 Pukul 19.15 WIB.

⁷⁹Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 12 Februari 2021.

b. Mengawas

Pengawasan dilakukan untuk selalu menjaga kekondusifan dan tetap konsistennya program yang dilaksanakan agar tetap sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Bentuk pengawasan yang dilakukan *musyrif* dalam hal ini adalah dengan melakukan beberapa tindakan seperti tetap menjaga kehadiran mahasantri dalam beribadah dengan pengabsenan bagi setiap *musyrif* pada setiap anggotanya.

Saudara Mustaqim dan Abdullah mengatakan bahwa dalam proses pengawasan sering dilakukan dengan kegiatan absensi di dalam masjid dan ketika berada di asrama sehingga kemudian keberadaan mahasantri yang tidak mengikuti kegiatan ibadah dapat diketahui dan dikontrol oleh pihak *musyrif*.⁸⁰ Walaupun memang memiliki anggota masing-masing namun kerja sama sering dilakukan oleh para *musyrif* untuk mengontrol setiap mahasantri, namun terkadang hal ini menjadi masalah dengan alasan bahwa mahasantri tidak memiliki keterkaitan dengan *musyrif* tertentu.⁸¹

Berdasarkan perolehan data penelitian dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa *musyrif* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, mereka mengatakan bahwa:

Musyrif melakukan pengawasan kepada mahasantri. Pengawasan dilakukan untuk memantau mahasantri ketika melaksanakan ibadah Sholat, mengawasi mahasantri yang keluar masuk asrama. Pengawasan dari *musyrif* dilaksanakan secara langsung dan rutin

⁸⁰Mustaqim, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Desember 2021 Pukul 19.10 WIB.

⁸¹Abdullah, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Desember 2021 Pukul 19.15 WIB.

untuk tetap dapat memantau mahasantri. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan mahasantri sehari-hari dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pengawasan diimplementasikan dalam buku absen, di dalam buku absen ini akan dicatat mahasantri yang melakukan pelanggaran dalam mengikuti kegiatan ma'had.⁸²

Dari hasil wawancara di atas, dipahami bahwa proses pengawasan dilakukan dengan berbagai tindakan untuk tetap mengontrol mahasantri agar selalu melaksanakan program yang diadakan di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan. Pengadaan pengawasan ini sangat dibutuhkan dan sangat penting terhadap kelangsungan ketaatan beribadah mahasantri selama berada dan keluar dari asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan dari ustadz Irsal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan yang mengatakan bahwasanya:

Dengan adanya pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan di Ma'had al-Jami'ah dapat mengubah pribadi mahasantri dari segi ibadah dan kedisiplinan. Kegiatan ini dapat melatih kepribadian mahasantri agar terbiasa mengikuti segala aturan yang ada di dalam Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.⁸³

Hasil observasi peneliti ditemukan bahwa kegiatan ini berguna untuk mengawasi mahasantri sehingga pelanggaran yang dilakukan mahasantri dapat berkurang terutama dalam *controlling* terhadap ketaatan beribadah mahasantri setiap harinya. Kegiatan pengawasan ini dilakukan musyrif dengan mengikuti dan melakukan pengabsenan di lokasi

⁸²Abdul Musthafa, Musyrif Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Juni 2022 Pukul 17.45 WIB.

⁸³Hasyir, Ustadz Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada 13 Juni 2022 Pukul 19.12 WIB.

kegiatan mahasantri. Mahasantri yang tidak mengikuti sholat berjamaah akan diberikan teguran lalu hukuman. Melalui kegiatan pengawasan ini akan membuat efek jera kepada mahasantri dalam hal melakukan pelanggaran. Mahasantri yang melanggar aturan akan dicatatkan namanya di dalam lembar kontrol yang dimiliki musyrif.⁸⁴

Pada akhir semester lembar kontrol ini akan dikumpulkan untuk melihat siapa mahasantri yang tidak pernah melanggar aturan dan siapa mahasantri yang paling sering melanggar aturan Ma'had Al-Jami'ah. Setelah semester berakhir mahasantri yang tidak pernah melanggar aturan akan diberikan piagam penghargaan sebagai mahasantri terbaik di dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan. Berdasarkan kegiatan ini bahwa pada awal proses bimbingan dan pengawasan ketaatan beribadah mahasantri masih sering melakukan perbuatan yang tidak baik, namun setelah diberikan bimbingan kepada mahasantri, pelanggaran yang terjadi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan semakin menurun dari keadaan sebelumnya.⁸⁵

c. Memonitoring

Kegiatan monitoring merupakan proses rutinitas pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program yang dilaksanakan atau juga dapat dipahami sebagai proses memantau perubahan pada tindakan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Proses monitoring

⁸⁴Observasi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Tahun Ajaran 2021/2022, Pada Tanggal 12 Februari 2021.

⁸⁵Rasyid, Musyrif Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 24 Juni 2022 Pukul 16.54 WIB.

ini sesuai dengan pembahasan di atas merupakan proses dalam pengumpulan data selama satu semester melalui absensi untuk melakukan evaluasi dan melihat keberhasilan metode yang telah dilaksanakan pada program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan *musyrif* yang berada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

Pengumpulan pada proses monitoring kepada mahasantri selalu dilakukan pada akhir semester dengan mengumpulkan setiap lembar kontrol ini untuk melihat perkembangan mahasantri dalam berbagai hal, salah satunya adalah peningkatan ketaatan beribadah mahasantri.⁸⁶

Proses monitoring ini dilakukan untuk mengontrol kemajuan dan peningkatan yang telah dilaksanakan selama program Ma'had Al-Jami'ah di IAIN Padangsidimpuan. Proses ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui kemajuan dan keberhasilan pada program yang dilaksanakan selama proses Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini sangat membantu dalam melakukan evaluasi pada setiap semester bagi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan untuk melakukan program dan metode yang harus dilakukan pada kedepannya.⁸⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian melalui wawancara dan observasi. Maka

⁸⁶Abdul Musthafa, Musyrif Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 12 Juni 2022 Pukul 17.45 WIB.

⁸⁷Irsal, Ustad Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 01 Juni 2022 Pukul 20.28 WIB.

hasil wawancara pada penelitian ini dengan judul: “Peran Musyrif dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Tahun 2021 IAIN Padangsidempuan”. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut.

1. Kondisi Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2021

Kondisi ketaatan beribadah mahasantri mengalami perubahan lebih baik sejak awal masuk asrama hingga akhir asrama. Mahasantri awalnya memiliki kebiasaan meninggalakan ibadah dan sekarang sudah mencerminkan perilaku seorang muslim yang suka dalam menjalankan ibadah dengan baik. Cerminan dari aktivitas ketaatan beribadah mahasantri di kampus IAIN Padangsidempuan saat ini sudah menunjukkan hal yang lebih baik dari sebelumnya. Mahasantri pada awal memasuki Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan masih sering meninggalkan sholat wajib namun sekarang setelah mahasantri mengikuti proses bimbingan musyrif mahasantri menjadi lebih rajin dari sebelumnya dalam melaksanakan ibadah sholat. Awalnya mahasantri merasa terbebani untuk mengikuti sholat berjama’ah dan sekarang mahasantri selalu beramai-ramai ke mesjid untuk melaksanakan shalat berjama’ah.

Perubahan ketaatan beribadah mahasantri terjadi setelah mereka dibimbing, diawasi dan dimonitoring oleh musyrif selama berada di dalam Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidempuan. Keberhasilan musyrif dalam melakukan bimbingan, pengawasan, dan monitoring ketaatan beribadah di

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dari adanya perubahan mahasantri kearah yang lebih baik dari sebelumnya dan mampu mentransformasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya.

2. Peran Musyrif dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2021

Peran merupakan proses melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan mewajibkan mahasantri untuk tinggal dan menetap selama setahun di dalam asrama untuk dibimbing secara khusus dari ibadah. Ma'had Al-Jami'ah dalam mewujudkan program ini tentu membutuhkan musyrif sebagai pembimbing bagi mahasantri selama berada di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah. Musyrif diberikan tugas untuk membimbing, mengawasi dan memonitoring kegiatan beribadah mahasantri dan menjadi contoh teladan yang lebih baik bagi setiap mahasantri di dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Mewujudkan perubahan tingkat ketaatan beribadah mahasantri selama di dalam asrama, musyrif dalam membimbing mahasantri dituangkan dalam berbagai kegiatan yang di dalamnya musyrif berperan penuh dalam pelaksanaannya sebagai pembimbing, pengawasan dan monitoring ibadah seperti melakukan kegiatan rutin pelaksanaan shalat lima waktu, serta menyediakan layanan konsultasi kepada mahasantri. Berbagai peran yang telah dilakukan oleh para musyrif dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Musyrif di dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan telah menjalankan perannya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dilihat dari peran yang sudah musyrif laksanakan dapat menjadikan proses ibadah mahasantri lebih baik atau meningkat kualitas ketaatan beribadah mahasantri mengalami perubahan yang lebih dari sebelumnya dan menunjukkan sikap dalam penguatan ibadah mahasantri.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Hal itu dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Walaupun demikian, meskipun berbagai usaha telah dilakukan ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam pelaksanaan penelitian sehingga untuk mencapai hasil yang lebih sempurna tidak dalam dilaksanakan dengan baik atau tidak sesuai dengan perencanaan awal dan gambaran pada konsep penelitian yang telah direncanakan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena adanya keterbatasan.

Keterbatasan yang peneliti alami selama proses penelitian berlangsung diantaranya adalah terkait kepada waktu yang relatif singkat untuk dalam melakukan penelitian, namun juga menjadi dilema tersendiri peneliti sehingga tidak dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dari pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan khususnya dalam hal ini adalah musyrif asrama Ma'had Al-Jami'ah untuk mendukung hasil wawancara.

Selain itu keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada peneliti, terutama yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang sedang dibahas dalam penelitian skripsi ini, juga merupakan kendala peneliti selama proses dalam penulisan skripsi ini.

Namun dengan segala upaya, bantuan dari berbagai pihak dan kerja keras untuk menyusun hasil penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitain, maka peneliti berusaha untuk meminimalkan segala kendala yang dihadapi dengan keterbatasan yang peneliti lakukan dengan upaya maksimal menurut peneliti, sehingga hasil perolehan data hasil penelitian ini dapat terwujudlah dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang sederhana ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, terkait dengan peroleh data yang telah dipaparkan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kondisi ketaatan beribadah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2021 dipahami bahwa dari pertama kali memasuki lokasi asrama hingga selesai asrama mengalami perubahan dari waktu ke waktu dengan proses yang terus berjalan walaupun pada awalnya mahasantri tidak taat dalam menjalankan ibadah, namun seiring waktu tingkat ketaatan beribadah mahasantri baik selama di asrama Ma'had Al-Jami'ah dan sesudah keluar mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini tidak dapat luput dari proses pelaksanaan peran dan tanggung jawab yang dijalankan para musyrif dalam menjalankan perannya.

Peran musyrif dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2021 dapat dipahami dalam tiga kategori secara umum, yaitu dengan menjalankan peran sebagai pembimbing, pengawas dan pemonitoring kepada mahasantri yang menjadi anggota masing-masing dari musyrif. Sebagai pembimbing, peran musyrif berusaha dalam memberikan pengarahan dan nasehat yang baik kepada setiap mahasantri agar tetap dalam menjalankan ibadahnya dengan baik. Sebagai pengawas, peran musyrif berusaha dalam mengawasi setiap tingkah laku dan

mengarahkan agar mahasantri tidak melanggar setiap aturan dan ketentuan yang diberlakukan selama berada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Sebagai pemonitoring, peran musyrif dalam hal ini adalah dengan melakukan absensi dalam setiap kegiatan yang diberlakukan di lingkungan asrama khususnya dalam hal ini adalah ketaatan dalam menjalankan praktik ibadah yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasantri selama berada di lingkungan asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Pada hal ini peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas pembahasan yang sama. Peneliti berharap agar topik dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang mendalam dan masih berkaitan dengan judul skripsi atau penelitian ini.

2. Saran Praktis

- a. Saran untuk Ma'had Al-Jami'ah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, sehingga proses kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah dapat berjalan dengan lebih baik dari pada sebelumnya. Musyrif yang masih menjadi mahasiswa aktif di kampus memiliki keterbatasan

dalam segi keilmuan, sehingga harus ada pelatihan-pelatihan khusus yang dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah sebagai cara penunjangnya maka tujuan yang seharusnya dapat dicapai dengan baik dan tepat waktu.

- b. Saran untuk musyrif, peneliti berharap melalui penelitian ini dapat lebih meningkatkan lagi bimbingan, pengawasan, dan monitoring terhadap mahasantri untuk kedepannya agar berbagai masalah yang dihadapi mahasantri dapat lebih terminimalisir sehingga hal yang menjadi tujuan dari Ma'had Al-Jami'ah dapat tercapai secara sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2010.
- Abudin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Grasindo Gramedia Widiya Sarana Indonesia, 2001.
- Ahmad Thaib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Husniyatus Salamah Zainiyati, Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa UIN Maliki Malang, *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, Volume 18 Nomor 1 (Juni) 2014.
- Jumlah Mahasantri/ah yang terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/>, diakses pada 26 Agustus 2022 Pukul 17.52 WIB).
- Lubis, Lahmuddin, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M. Fatahiyah Abrasyi, Al, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Muhammad Ash-Sobaagh, *Kreteria Seorang Da'i*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1987.
- Mustofa Harun dkk, *Khazanah Intelektual Pesantren*, Jakarta Timur: CV. Maloho Jaya Abadi, 2009.
- Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Kasda Karya, 2008.

- Prayitno & Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Romi Ismail, *Menuju Hidup Islam*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Sejarah IAIN Padangsidimpuan, (<https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/sejarah-iain-padangsidimpuan/>), diakses pada 16 Agustus 2022 Pukul 18.14 WIB.
- Sidi Gazalda, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Antara, 2000.
- Surat Intruksi Pengadaan Ma'had al-Jami'ah oleh Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Islam Nomor: Dj.T/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014.
- Surat Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan tentang Tugas Pokok dan Fungsi Musrif Ma'had Al Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.Nomor:405/In.14/KPTS tanggal 25 Juni Tahun 2015.
- Syamsuddin Arief, *Jaringan Pesantren di Sulawesi Selatan*, t.k: Badan LITBANG dan DIKLAT Departemen Agama RI, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Torang Syamsir, *Organisasi dan Manajemen; Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Winarno Suharman, *Dasar Metode Teknik Penelitian*, Bandung: Tarsiti, 2001.

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Agus Fadly Perjuangan Harahap
Nim : 17 302 00073
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 15 Agustus 1998
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
Kota Padangsidempuan
Sumatera Utara
e-Mail : agusfadly1998@gmail.com
No.Hp : 0821 7082 1539

B. Data Orangtua

Ayah : Udin Harahap
Pekerjaan : PNS
Ibu : Nurliana Rambe
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
Kota Padangsidempuan
Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2011, Tamat dari SDN 200508 Sihitang
Tahun 2014, Tamat dari SMPN 05 Padangsidempuan
Tahun 2017, Tamat dari SMKN 4 Padangsidempuan
Tahun 2017, Masuk IAIN Padangsidempuan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Mudir Ma'had Al-Jami'ah

1. Sejak kapan program Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan?
2. Apa yang menjadi alasan utama program Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan?
3. Apa saja program utama Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan?
4. Bagaimana peran musyrif dalam peningkatan beribadah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan?
5. Apakah peran musyrif sejalan dengan pola beribadah mahasantri selama berada di Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan?

B. Kepada Ustadz Asrama Ma'had Al-Jami'ah

1. Seperti apa penerapan program yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana peran yang dilakukan musyrif dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri selama berada di Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan?
3. Sejauhmana peran yang dilakukan musyrif sehingga program Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan berjalan dengan baik, salah satunya adalah peningkatan ketaatan beribadah mahasantrinya?

4. Apakah peran yang dilakukan muysrif dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidempuan berjalan dengan baik?
5. Apakah musyrif mengalami kendala dalam melaksanakan perannya sebagai muysrif untuk meningkatkan ketaatan beribadah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah diadakan di IAIN Padangsidimpua?



Wawancara Dengan Musyrif



Wawancara Dengan Musyrif







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B.172/In.14/J.3/TL.00/10/2022
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin

14 Oktober 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi No. 1226/In.14/F.4c/PP.00.9/10/2022 Tentang Izin Penelitian Skripsi atas nama:

Nama : Agus Fadly Perjuangan Harahap
NIM. : 1730200073
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Alamat : Jalan. HT. Rizal Nurdin Kel. Sihitang Padangsidimpuan

Dengan judul "**Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Pada Tahun 2021 Di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data atau informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jam'iah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jam'iah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.



Ka. UPT Ma'had Al-Jami'ah

Muhlison, M.Ag
NIP.197012282005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilit (0634) 24022 Website uinsyahada.ac.id

Nomor : 1226 /lr. 14/F.4c/PP.00.9/10/2022

11 Oktober 2022

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepada Direktur Ma'Had Al-Jami'ah

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Agus Fadly Perjuangan Harahap
NIM : 1730200073
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Jalan HT. Rizal Nurdin Kel. Sihitang Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul "**PERAN MUSYRIF DALAM MENINGKATKAN KETAATAN BERIBADAH MAHASANTRI MA'HAD AL JAMI'AH PADA TAHUN 2021 DI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**"

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Direktur Ma'Had Al-Jami'ah untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Agus Fadly Perjuangan Harahap, M.Ag. 1
1730200032001